

***THE IMPLEMENTATION ANALYSIS OF 10 MAIN PROGRAM OF FAMILY WELFARE EMPOWERMENT(PKK)IN THE SUKADAMAI VILLAGE UJUNGBATU SUBDISTRICT OF ROKAN HULU***

Fuji Khusnul Hayati\*, Dra. Desti Irja. M. Pd\*\*, Dr. Daeng Ayub Natuna. M. Pd\*\*\*  
Fuji.khusnulhayati@yahoo.co.id\*, Desti.irja@yahoo.com\*\*, UPTPPL@yahoo.com\*\*\*  
CP : 085364608096

School Education Studies Program  
Department of Education  
Faculty Of Teacher Training And Education  
University Of Riau

**Abstract:** *Based on the observations done by researcher in the field then researcher get the phenomena faced by activator team of family welfare empowerment (PKK) sukadamai village at the time of implementation that is: there is still any some PKK members who don't understand and don't even know about 10 main program of PKK which must be done by PKK. The implementation of other community activities and maternal & child health centre (Posyandu) is still lack of support from the RT and RW, the lack of public participation on community activities. The purpose of this research is to know the execution of 10 main program of PKK in sukadamai village ujungbatu subdistrict of Rokan Hulu regency. This research used qualitative methods by using a descriptive approach. The results of this research showed that 1. Comprehension and implementing pancasila in practice is very good, 2. Implementation of mutual aid (gotong royong) is very good, 3. Food was implemented well enough, 4. Clothing has done very good 5. Housing and the implementation of households, have been implemented with good, 6. Education and skills is already done good, 7. Health is already done good, 8. development of cooperative life have been implemented with good 9. Environmental Sustainability was done good, 10. healthy Planning has been implemented with good.*

**Key words:** *Analysis, 10 Programs PKK, PKK*

**ANALISIS PELAKSANAAN 10 PROGRAM POKOK  
PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)  
DI DESA SUKADAMAI KECAMATAN UJUNGBATU  
KABUPATEN ROKAN HULU**

Fuji Khusnul Hayati\*, Dra. Desti Irja. M. Pd\*\*, Dr. Daeng Ayub Natuna. M. Pd\*\*\*  
Fuji.khusnulhayati@yahoo.co.id\*, Desti.Irja@yahoo.com\*\*, UPTPPL@yahoo.com<sup>3\*\*\*</sup>  
CP : 085364608096

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan maka peneliti mendapatkan fenomena-fenomena pada saat pelaksanaan yang dihadapi oleh Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Sukadamai antara lain : Masih adanya sebagian anggota yang belum mengerti dan bahkan tidak mengetahui 10 program pokok yang harus dijalani oleh PKK, Pelaksanaan Posyandu dan kegiatan kemasyarakatan lainnya masih kurang mendapat dukungan dari perangkat RT dan RW, rendahnya partisipasi masyarakat akan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan 10 program pokok pemberdayaan kesejahteraan keluarga di desa Sukadamai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini bahwa 1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dalam pelaksanaannya sangat baik, 2. Pelaksanaan gotong royong sangat baik, 3. Pangan sudah dilaksanakan dengan cukup baik, 4. Sandang sudah dilakukan dengan sangat baik, 5. Perumahan dan tatalaksana rumah tangga, telah dilaksanakan dengan baik, 6. Pendidikan dan keterampilan dilakukan dengan baik, 7. Kesehatan sudah dilakukan dengan baik, 8. Pengembangan kehidupan berkoperasi sudah dilaksanakan dengan baik, 9. Kelestarian lingkungan hidup sudah dilakukan dengan baik dan 10. Perencanaan sehat telah dilaksanakan dengan baik.

**Kata Kunci :** Analisis, 10 Program Pokok PKK, PKK

## PENDAHULUAN

Dalam memasuki era globalisasi belakangan ini, tantangan dan persaingan untuk maju dalam segala bidang sangat ketat, maka dibutuhkan peran aktif yang tulus dari segenap lapisan masyarakat untuk menambuhkembangkan pembangunan yang merata dan berkualitas, sikap dan priaku kemandirian pribadi, keluarga dan masyarakat agar tidak keliru dalam menerima globalisasi. Didalam Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 yang mengamatkan tentang pelaksanaan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan kepada masyarakat, pemberdayaan dan partisipasi masyarakat serta meningkatkan daya saing daerah. Salah satu unsur penting dalam masyarakat yang dapat memasyarakatkan berbagai kegiatan pembangunan adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD). LPMD cenderung dituntut perannya secara optimal dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam berbagai aspek pembangunan dalam lingkungan masyarakat.

Berdasarkan keputusan Presiden No. 49 Tahun 2001 tentang penataan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) sebagai pedoman penyusunan peraturan daerah Kabupaten/Kota mengenai pedoman umum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa, dari sinilah terbentuknya Tim Penggerak PKK mulai dari tingkat pusat sampai kedaerah. Keberhasilan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh perempuan. Perempuan mempunyai andil besar dalam membentuk sebuah keluarga yang bermartabat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga.

Salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat Desa dan Kelurahan adalah PKK. PKK merupakan sebuah gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dan dinamisatornya dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Gerakan PKK adalah gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang bertujuan untuk dapat mewujudkan keluarga-keluarga yang sehat, sejahtera, maju dan mandiri. PKK merupakan gerakan pembangunan masyarakat, bermula dari seminar *Home Economic* di Bogor pada tahun 1957 dengan menghasilkan 10 Segi Kehidupan Keluarga. Dalam Surat Kawat Menteri Dalam Negeri Nomor: SUS 3/6/12 tanggal 27 Desember 1972 kepada Gubernur Jawa Tengah dengan tembusan kepada Gubernur Seluruh Indonesia. Sejak itu Gerakan PKK dilaksanakan di seluruh daerah yang ada di Indonesia dengan nama Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Kemudian pada sidang Umum MPR tahun 1983, berdasarkan TAP MPR No. II / MPR / 1983 tentang GBHN, Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menetapkan tentang pengertian, tujuan, sasaran, fungsi, tugas, gerakan PKK dan Ketentuan atribut-atribut.

Namun pada Era Reformasi dan penyusaian terhadap GBHN 1999 yakni adanya paradigma baru pembangunan serta Otonomi Daerah berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 1999, maka Tim Penggerak PKK Pusat telah menyelenggarakan Rapat Kerja Nasional Luar Biasa PKK pada tanggal 31 Oktober sampai dengan 2 November 2000 di Bandung, yang menghasilkan pokok-pokok kesepakatan antara lain : Pengertian dan nomenklatur Gerakan PKK berubah dari Pembinaan Kesejahteraan Keluarga menjadi *Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga*, disingkat PKK.

Hasil Kesepakatan RAKERNASLUB PKK tersebut selanjutnya ditetapkan menjadi Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah No. 53 Tahun 2000 tentang Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Dengan dasar KEPMENDAGRI tersebut disusunlah Pedoman Umum Gerakan PKK sebagai Panduan Pelaksanaan Gerakan PKK sampai saat ini.

Di dalam Rakernas VII PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Menurut Tim Penggerak PKK Pusat PKK (2010:4) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Peranan kelompok PKK mempunyai arti tersendiri dikalangan masyarakat untuk terwujudnya kesejahteraan keluarga yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia dan berbudi luhur sehat sejahtera, maju dan mandiri sehingga bisa tercukupinya sandang pangan papan kesehatan sehingga terwujudnya tingkat ekonomi yang semakin meningkat setiap tahunnya melalui peran PKK ini. PKK merupakan tim penggerak yang dibentuk pemerintah dan organisasi kemasyarakatan yang agar meningkatkan taraf hidup manusia, meningkatnya kualitas pangan keluarga serta peningkatan pemanfaatan pekarangan melalui halaman asri, teratur, indah dan nyaman (HATINYA) PKK, sandang dan penataan perumahan serta tata laksana rumah keluarga sehat sehingga meningkatnya mutu ekonomi dan taraf hidupnya.

Secara umum bahwa gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari 3 bawah pengelolanya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga sejahtera yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Hasil keputusan rapat kerja nasional VII PKK tahun 2010 tanggal 27 s/d 30 juli 2010: 8). Rencana kerja lima tahun PKK tahun 2010 – 2015 yang disusun dengan mengacu pada *Milenium Development Goals* (MDGs) sebagai pedoman pelaksanaan 10 program pokok PKK dengan program prioritasnya harus mendapat perhatian tim TP PKK disemua jenjang yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi daerah. Dalam jangka waktu 5 tahun TP PKK berupaya meningkatkan profesionalisme kinerja TP PKK, mewujudkan kuantitas dan kualitas SDM kader manajemen serta kemitraan yang mantap sehingga mencapai tujuan. Tim penggerak PKK (TP PKK) adalah mitra kerja pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK. TP PKK ini terdiri dari beberapa yakni pusat, provinsi, kabupaten, kota, kecamatan, desa/kelurahan.

Hubungan kerja antara TP PKK pusat dengan TP PKK di daerah (TP PKK provinsi, kabupaten, kota, kecamatan, desa dan kelurahan), adalah bersifat konsultatif dan koordinatif dengan tetap memperhatikan hubungan hierarkis. Ada 10 program pokok PKK hakekatnya merupakan kebutuhan dasar manusia, yang meliputi penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan ketrampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, perencanaan sehat. Untuk 4 melaksanakan 10 program pokok PKK perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan

fasilitasi dilakukan oleh 4 (empat) kelompok kerja secara luwes dan koordinatif yaitu pokja I, pokja II, pokja III, pokja IV.

Desa Sukadamai adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Desa Sukadamai adalah salah satu dari 4 Desa yang ada di Kecamatan Ujungbatu dengan wilayah 1 Desa 3 Dusun 5 RW 14 RT. Mata Pencaharian Penduduk mayoritas adalah petani, guru, PNS, dan lain-lain. Gerakan PKK terbentuk seiring dengan terbentuknya desa ini yaitu pada tahun 1977, pelaksanaan kegiatan program PKK di desa Sukadamai secara kontinyu terus berlangsung setiap bulannya.

Untuk itulah PKK yang ada di Desa Sukadamai ini sudah seharusnya bangkit dan memajukan PKK Desa Sukadamai karena PKK merupakan mitra Pemerintah dalam memajukan Pembangunan demi tercapainya Visi dan Misi Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2016 yaitu menjadikan Kabupaten Rokan Hulu menjadi Kabupaten terbaik di Propinsi Riau.

Bedasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan maka peneliti mendapatkan fenomena-fenomena pada saat pelaksanaan yang dihadapi oleh Tim Penggerak PKK Desa Sukadamai antara lain : 1) Masih adanya sebagian anggota PKK yang belum mengerti dan bahkan tidak mengetahui 10 program pokok PKK yang harus dijalani oleh PKK, 2) Pelaksanaan Posyandu dan kegiatan kemasyarakatan lainnya masih kurang mendapat dukungan dari perangkat RT dan RW, 3) Masih kurangnya partisipasi masyarakat akan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan, 4) Bahwa tidak semua pelaksanaan program yang ada berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan gerakan PKK tersebut.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui pelaksanaan 10 program pokok PKK di Desa Sukadamai kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan 10 program pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa Sukadamai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian adalah di PKK Desa Sukadamai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu. Waktu penelitian direncanakan selama 6 bulan terhitung setelah disetujui proposal penelitian pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2016.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan realitas yang cermat terhadap fenomena yang terjadi. Penelitian ini menitikberatkan pada penelitian lapangan, namun juga tidak mengesampingkan pada studi kepustakaan terutama dalam menyusun landasan teori. Langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting social terjewantah dalam suatu tulisan naratif yang artinya, data, fakta, yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. (Djam'an dan Aan Komariah, 2012: 28). Subjek peneliti ini adalah 4 orang yang akan dijadikan informan dalam penelitian. Dan mengarahkan peneliti pada orang-orang yang dianggap tahu tentang PKK Desa Sukadamai Kecamatan Ujungbatu. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data

reduction, data display, dan *conclusion drawing*. Sugiyono (2009:120) mengemukakan keabsahan atau kesahihan data harus dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini berupa *credibility* (kepercayaan) yang dilakukan dengan cara:

- a. Triangulasi yaitu mengecek kembali hasil observasi dan wawancara
- b. *Peer debriefing*, yaitu hasil penelitian penulis diskusikan dengan dosen pembimbing guna memperoleh kritikan yang dapat meningkatkan keberhasilan penelitian.
- c. Mengadakan member check, yaitu penulis mengadakan kontak terhadap informan penelitian untuk menanyakan ulang kebenaran data yang telah terkumpul serta mengumpulkan data yang dirasakan kurang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Program PKK**

Dalam pelaksanaan program PKK terdapat faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program berjalan atau tidaknya baik dari komunikasi, sumber daya, sikap dan komitmen, dan struktur birokrasinya. Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk pelaksanaan program PKK yang ada di desa Sukadamai kader – kader dan pengurus PKK sudah mengetahui program dari PKK itu sendiri seperti :

#### **1. Pelaksanaan Penghayatan dan Pengamalan Pancasila**

Pelaksanaan penghayatan dan pengamalan Pancasila di Desa Sukadamai lebih dititik beratkan pada pembinaan ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan adanya pengajian ini tentu banyak ilmu yang bermanfaat yang di dapatkan oleh ibu-ibu PKK. Pengaplikasian ilmu yang didapat ini dalam kehidupan sehari-hari dilakukan oleh ibu-ibu PKK namun tentu ada juga yang tidak melaksanakan. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dimaksudkan agar dapat diwujudkan keluarga Pancasila yang berakhlak, bersikap dan memiliki tingkah laku berdasarkan Pancasila. Memiliki kesadaran dan pengamalan terhadap kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan sikap hormat menghormati sesama manusia dalam arti bersikap menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, mengutamakan kepentingan Nasional di atas kepentingan pribadi, mengembangkan sikap perbuatan dan suasana kegotongroyongan dan kekeluargaan, kesetiaan kepada Negara dan Bangsa serta kewajiban mentaati peraturan-peraturan dan hukum yang berlaku

#### **2. Gotong Royong**

Bertujuan untuk mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan, sesuai dengan perkembangan teknologi yang berlaku. Gotong royong di desa Sukadamai dilaksanakan setiap minggu pagi selama lebih kurang 1-2 jam. Bentuk gotong royong ini adalah membersihkan

jalan, parit musholla atau rumah ibadah. Jika dilihat dari pelaksanaan gotyong royong setiap minggunyaa program ini sudah bisa dikatakan berhasil karena antusiasme masyarakat yang ikut cukup tinggi.

### **3. Pangan**

Di desa Sukadamai sudah dilaksanakan program pangan yakni dengan diadakannya penyuluhan tentang pemanfaatan lahan dan pekarangan yang ada untuk menanam tanaman yang bermanfaat minimal untuk pemenuhan kebutuhan keluarga. Prioritas program pangan dengan mewujudkan ketahanan pangan keluarga melalui penganeekaragaman pangan dengan pola pangan 3B (beragam, bergizi, berimbang) sesuai potensi daerah. Mengoptimalkan Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (HATINYA PKK) dengan tanaman pangan dan tanaman produktif/keras, minimal untuk memenuhi keperluan keluarga dan tabungan serta meningkatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TGG) untuk menunjang usaha agrobisnis, hortikultura, tanaman buah, perikanan, peternakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dalam mencapai taraf hidup dan kesejahteraan keluarga.

### **4. Sandang**

Kelompok PKK di Desa Sukadamai telah melaksanakan program sandang dengan mengikuti penyuluhan tentang wanita yaitu tentang cara berbusana serasi, bagaimana merawat pakaian yang baik dan lainnya, program sandang ini telah cukup baik dilakukan. Proritas program sandang yaitu mengupayakan hak paten untuk melindungi hak cipta desain dan mengupayakan keikutsertaan dalam pameran dan lomba baik tingkat lokal, nasional dan internasional. Mengadakan kerja sama dengan para desainer, pengusaha, industri sandang, pariwisata dan membudidayakan perilaku berbusana sesuai dengan moral budaya Indonesia dan meningkatkan kesadaran masyarakat mencintai produksi dalam negeri (aku cinta produk Indonesia).

### **5. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga**

Di Desa Sukadamai pelaksanaan tata rumah tangga dilaksanakan dengan mendata rumah yang sehat dan kurang sehat. Masyarakat di Desa Sukadamai ini sudah banyak yang mengerti dan faham tentang rumah sehat layak huni. Perumahan berfungsi sebagai tempat berteduh dan berlindung serta dapat memberikan rasa hidup tenteram, aman dan bahagia. Oleh karena itu harus selalu diusahakan perumahan yang memenuhi kesehatan, teratur lingkungan dan tata laksananya untuk meningkatkan mutu hidup. Dalam hubungan ini perlu ditanamkan pengertian tentang perbaikan perumahan sesuai dengan pola rumah sehat, murah serta mengatur dan merawat rumah dan halaman sebaik-baiknya.

## **6. Pendidikan dan Keterampilan**

Pendidikan dan keterampilan mempunyai prioritas program meningkatkan kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan, kesadaran dan keterampilan keluarga yang mempunyai anak balita mengenai tumbuh kembang anak balita secara optimal sebagaimana melaksanakan dan mengembangkan kegiatan program Bina Keluarga Balita (BKB). Meningkatkan mutu dan jumlah pelatihan PKK dengan mengadakan pelatih/Training of trainer (TOT) serta mengadakan pelatihan menjahit bagi kader atau masyarakat yang ingin belajar menjahit. Meningkatkan pengetahuan TP PKK dalam kegiatan Pos PAUD melalui kegiatan PAUD yang diintegrasikan dengan BKB dan Posyandu dengan perteman mitra PAUD bekerja sama dengan pokja IV dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kader dalam mendidik anak usia dini dan meningkatkan kemampuan menjahit bagi masyarakat desa Sukadamai yang ingin belajar menjahit dan untuk mengubah taraf hidup yang lebih baik dengan kemampuan menjahit yang telah dipelajari, serta PKK desa Sukadamai juga bekerja sama dengan instansi terkait agar kemampuan dan ilmu yang didapatkan oleh masyarakat dapat berguna baik bagi dirinya keluarga dan masyarakat lain.

## **7. Kesehatan**

Tim Penggerak PKK Pusat (2010:35) mengemukakan bahwa kesehatan merupakan salah satu hal penting dalam hidup. Hal ini terkait erat dengan pola hidup seseorang. Bagi mereka yang selalu hidup sehat tentu harus pintar menjaga lingkungan serta dirinya. Setiap orang memiliki tugas dan kewajiban memelihara kesehatan diri serta anggota dalam keluarganya. Dalam ini terdapat pos pelayanan terpadu atau yang sering pula disingkat dengan posyandu dimana terdapat 5 layanan yang dapat dimanfaatkan mulai dari perbaikan gizi, imunisasi, penganggulangan diare, keluarga berencana serta kesehatan ibu dan anak. Pada posyandu, PKK mengadakan demonstrasi mengenai gizi, kesehatan, keluarga berencana bahkan pemberian makanan tambahan dan lain sebagainya. PKK di Desa Sukadamai telah melaksanakan program kesehatan yaitu tentang kesehatan merupakan prioritas utama keluarga, dengan memantapkan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dalam upaya menurunkan prevalensi anak balita kurang gizi, gizi seimbang untuk ibu hamil, ibu menyusui dengan pemberian suplemen zat gizi, pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama enam (6) bulan, Makanan Pendamping (MP ASI) dan pemberian makanan tambahan bagi balita, lansia di posyandu, menjadikan peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai kebiasaan sehari-hari dengan cuci tangan pakai sabun, menggunting kuku dan optimalisasi posyandu.

## **8. Pengembangan Kegiatan Berkoperasi**

Tim Penggerak PKK Pusat (2010:36) Dalam hal ini PKK menganjurkan adanya koperasi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam keluarga. Koperasi nyatanya dapat meningkatkan para anggota yang bergabung di dalamnya. Selain bagus untuk meningkatkan taraf hidup keluarga, koperasi juga dapat



menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Prioritas program pengembangan kehidupan berkoperasi adalah dengan meningkatkan kelompok usaha dan kualitas Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) untuk menumbuhkan kesadaran serta kemampuan berwirausaha keluarga juga sebagai usaha menciptakan dan memperluas lapangan kerja. UP2K PKK di Desa Sukadamai dilakukan dengan memanfaatkan koperasi sebagai salah satu upaya perbaikan ekonomi keluarga dan mendorong terbentuknya koperasi yang dikelola oleh PKK, ini sesuai yang dikatakan oleh ketua PKK desa Sukadamai kemudian juga diadakan penyuluhan yang dilaksanakan bekerjasama dengan PKK Kecamatan Ujungbatu.

## **9. Kelestarian Lingkungan Hidup**

Tim Penggerak PKK Pusat (2010:37) mengemukakan bahwa Program PKK yang satu ini memiliki andil dalam melestarikan lingkungan sekitar. Pencegahan bencana akan, dapat dilakukan dengan cara menjaga lingkungan sebaik mungkin. Tim PKK Desa Sukadamai telah melaksanakan penyuluhan tentang lingkungan bersih dan sehat. Kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan menanamkan kesadaran tentang kebersihan pengelolaan kamar mandi dan jamban keluarga, Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), Menanamkan kebiasaan sampah organik dan non organik serta bahan berbahaya dan beracun untuk didaur ulang selanjutnya ditempat yang benar. Kemudian upaya masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup dengan pengembangan kualitas lingkungan dan pemukiman, kebersihan dan kesehatan, pada pemukiman yang padat dalam rangka terwujudnya kota bersih dan sehat serta pencegahan banjir dengan tidak menebang pohon sembarangan.

## **10. Perencanaan Sehat**

Di Desa Sukadamai Perencanaan sehat telah dilaksanakan. Perencanaan sehat dilakukan dengan mengadakan penyuluhan tentang menikah diusia yang cukup (tidak terlalu muda), mengikuti program KB dan mengatur kelahiran. kegiatan ini bekerjasama dengan Posyandu dan Ikatan Dokter Indonesia Kecamatan Ujungbatu. Meningkatkan kegiatan dalam program perencanaan sehat dengan meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya pemahaman dan kesertaan dalam program keluarga berencana dan berorientasi pada masa depan dengan cara menabung serta mengatur keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga. Meningkatkan penyuluhan kesehatan reproduksi bagi remaja dan calon pengantin.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dalam pelaksanaannya sudah bagus dan berjalan sangat baik, hal ini terlihat dari suksesnya program-program yang berkaitan dengan program Penghayatan dan Pengamalan Pancasila di Desa Sukadamai seperti tingginya tingkat partisipasi dan animo masyarakat dalam kegiatan keagamaan yang diadakan.
2. Program Gotong royong, pelaksanaan gotong royong sudah berjalan sangat baik karena sudah rutin dilakukan oleh PKK desa Sukadamai. Hal ini bisa dilihat dari tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong yang dilaksanakan.
3. Program Pangan sudah dilaksanakan cukup baik dengan diadakannya penyuluhan tentang pemanfaatan pekarangan untuk menanam tanaman yang bermanfaat untuk kebutuhan keluarga namun pelaksanaannya belum maksimal karena hanya sebagian masyarakat yang menerapkan program ini dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga dikarenakan kurangnya dukungan dari petugas PKK dalam menggalakkan kegiatan ini.
4. Program Sandang sudah dilakukan dengan sangat baik hal ini terlihat dari kelompok PKK di Desa Sukadamai telah melaksanakan program sandang dengan mengikuti penyuluhan tentang wanita yaitu tentang cara berbusana serasi, bagaimana merawat pakaian yang baik dan lainnya.
5. Program Perumahan dan tata laksana rumah tangga, telah dilaksanakan dengan baik hal ini terlihat dari masyarakat di Desa Sukadamai sudah banyak yang mengerti dan faham tentang bagaimana rumah sehat layak huni yang seharusnya namun masih perlu ditingkatkan lagi.
6. Program Pendidikan dan keterampilan sudah berjalan dengan baik hal ini bisa dilihat dengan meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan diusia dini bagi anak-anak mereka serta telah adanya anggota masyarakat yang mengaplikasikan hasil dari pelatihan menjahitnya dengan membuka usaha menjahit sendiri.
7. Program Kesehatan sudah berjalan dengan sangat baik hal ini bisa dilihat dari berjalannya program kesehatan yang dirancang oleh PKK di desa Sukadamai yaitu program posyandu baik bagi balita dan lansia dengan pemberian vitamin, imunisasi serta pelayanan kesehatan lainnya.

8. Program Pengembangan Kehidupan Berkoperasi sudah berjalan dengan cukup baik. Program ini pada dasarnya dilaksanakan untuk memperbaiki tingkat ekonomi masyarakat hal ini mendorong terbentuknya UP2K PKK di desa Sukadamai.
9. Program Kelestarian Lingkungan Hidup sudah berjalan dengan baik hal ini terlihat dari Tim PKK desa Sukadamai yang telah melaksanakan penyuluhan tentang lingkungan bersih dan sehat. Serta masyarakat yang juga berupaya dalam mengembangkan kualitas lingkungan hidup, pada pemukiman yang padat dalam rangka terwujudnya kota yang bersih dan sehat.
10. Program Perencanaan Sehat telah dilaksanakan dengan baik, hal ini terlihat dengan adanya penyuluhan tentang kesehatan reproduksidan penyuluhan tentang program KB.

### **Rekomendasi**

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di PKK desa Sukadamai kecamatan Ujungbatu kabupaten Rokan Hulu, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan diantaranya :

1. Pengurus dan kader – kader PKK diharapkan memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.
2. Supaya PKK desa Sukadamai memiliki lebih banyak anggota lagi untuk bergabung hendaknya pada kegiatan program PKK diadakan pemberian hadiah atau semacamnya untuk anggota yang rajin menghadiri kegiatan PKK.
3. Diharapkan penempatan petugas dan kader-kader PKK pada setiap programnya memiliki kompetensi yang cukup untuk menjalankan program yang ditanganinya.
4. Para anggota PKK hendaknya mau ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan 10 program pokok PKK agar PKK di desa Sukadamai dapat berjalan dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- \_\_\_\_\_. 2010. *Hasil Rapat Kerja Nasional VII PKK*. Jakarta: Tim Penggerak PKK Pusat
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta
- Satori Djam'am dan Aan Komariah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penggerak PKK. 2010. *Buku Pegangan Kader Pengelola/Penyuluh Lapangan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Tingkat Kecamatan*. Jakarta.